

KILAS

Dirut Adira Finance Hafid Hadeli
Jadi Wadirut Bank Danamon

PERSPEKTIF

Komoditas Makin 'Panas',
Pembiayaan Ketiban Imbas

www.appi.id

APPI ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA

MULTIFINANCE

Maret 2022



**MENJAGA DAYA TAHAN
BISNIS PEMBIAYAAN**





OTORITAS
JASA
KEUANGAN

adaptif



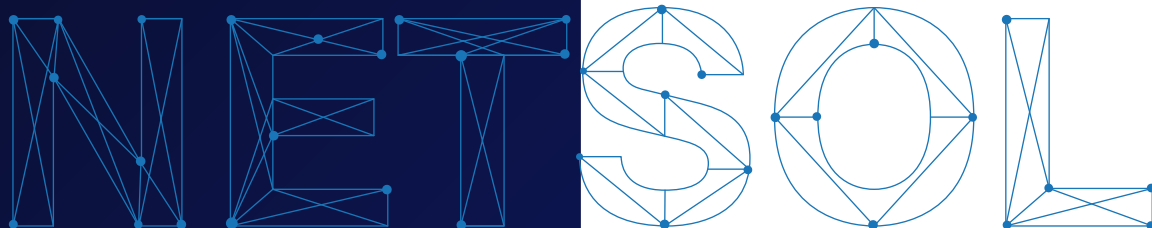
**Sekarang tersedia
di cloud sistem**

**untuk bisnis anda,
perkembangan
anda dan masa depan**

Dengan bangga telah melayani perusahaan pembiayaan dan leasing terkemuka di dunia dengan teknologi perangkat lunak pintar lebih dari empat decade



id.netsoltech.com





Hentikan Hidden Cost Pada On Premise Server

Saatnya Beralih ke Cloud

Eliminasi hidden cost yang tinggi
dari Pemeliharaan Server & IT Department,
dengan **AdIns Cloud Managed Services**.

REQUEST
FOR DEMO



Partner Kami:



DAFTAR ISI

7 FOKUS

Menjaga Daya Tahan Bisnis Pembiayaan

Perusahaan pembiayaan perlu menjaga kondisi persaingan yang sehat dan tetap menerapkan prinsip tata kelola yang baik atau good corporate governance di tengah persaingan usaha yang makin ketat di industri keuangan.



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Menjaga Momentum Pemulihan

13 Kilas

- Destinasi Investasi Makin Luas
- Laba Bersih 6 Emiten Pembiayaan Tumbuh Signifikan
- Dirut Adira Finance Hafid Hadeli Jadi Wadirut Bank Danamon
- Kendaraan Pribadi Jadi Andalan Mobilitas Masyarakat
- Masyarakat Akan Beralih ke Kendaraan Listrik 5 Tahun Mendatang
- Divisi Otomotif Topang Kinerja Astra International
- Adira Finance Cetak Laba Rp1,2 Triliun

- Pembiayaan Baru BFI Finance Melesat 80%
- Transformasi Digital Topang Bisnis Mandala Multifinance
- Bisnis Pembiayaan Masih Dilirik Investor Asing
- Mandiri Tunas Finance Incar Pertumbuhan Laba 22%

25 Perspektif

- Syarat Perjalanan Makin Longgar
- Komoditas Makin 'Panas', Pembiayaan Ketiban Imbas
- Insentif Sektor Otomotif Masuk Prioritas

31 Forum Komunikasi daerah (FKD)

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



E-Materai

Pemimpin Umum:

Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo

Rosalina Dhanudimuljo

Gusti Wira Susanto

Roni Haslim

Hafid Hadeli

Andreas Manik

Tetsushi Tanaka

Pemimpin Redaksi:

Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:

Wellyani

Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

Beberapa waktu yang lalu ada pengaturan tentang pemungutan e-materai. Mohon informasi dari majalah multifinance bisa menginformasikan mengenai ketentuan ini dan pelaksanaannya. Dan mohon informasi untuk tata cara pembelian e-materai. Terima kasih.

Suyanto

Kelapa Gading

Ketentuan pemungutan e-materai diatur dalam UU Perpajakan mengenai pemungutan materai. Saat ini perusahaan pembiayaan yang tertarik untuk membeli e-materai dapat menghubungi Peruri (persero) untuk mendaftar dan membeli secara langsung. Sepanjang pemahaman kami APPI berencana juga untuk mengadakan sosialisasi e-materai, terima kasih. Red.

Kinerja Multifinance

Saat ini saya banyak melihat di koran mengenai publikasi tentang kinerja multifinance dan pencapaian selama tahun 2021. Mohon majalah Multifinance bisa membahas mengenai hal ini sehingga untuk mendukung industri dalam mencari pendanaan, terima kasih.

Kartika Priyadi

Malang

Terima kasih atas masukannya. Red.

ALAMAT REDAKSI:

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A Lantai 7 Unit D

email: sekretariat@ifsa.or.id

website: www.appi.id

Telp: 021-2982 0190

Fax: 021-2982 0191

Suwandi Wiratno,

Ketua Umum

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Menjaga Momentum Pemulihan

Pandemi Covid-19 belum berlalu, akan tetapi dunia harus menyambut ketegangan Rusia – Ukraina yang tentunya akan mempengaruhi perkembangan ekonomi dunia, yang baru mulai pulih. Meningkatnya eskalasi geopolitik ini diperkirakan akan mempengaruhi perlambatan ekonomi global yang tentunya mau tidak mau akan dirasakan juga oleh Indonesia.

Dalam seminar yang digelar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan mengambil tema Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan yang digelar awal Maret 2022, melalui acara tersebut kita tentunya mendapatkan masukan dari para pakar ekonomi akan kondisi perekonomian

dunia dan strategi dan hal yang perlu mendapatkan perhatian bagi manajemen perusahaan pembiayaan dalam mengelola risiko perusahaan ditengah kondisi dunia yang belum pasti.

Seperti kita pahami bersama industri pembiayaan, di awal tahun ini sudah kembali ke jalur yang positif setelah tahun-tahun lalu mengalami kontraksi. Hal ini kita harapkan dapat menjadi penanda yang baik bagi perjalanan industri pembiayaan mengarungi bisnis pada 2022. Peningkatan harga produk – produk komoditi tentunya juga kita harapkan dapat meningkatkan pembiayaan alat-alat berat.

Capaian pada awal tahun tentu tak lepas dari peran pelaku industri pembiayaan yang mendapat dukungan penuh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya. OJK telah membuat kebijakan yang dituangkan dalam 8 kebijakan strategis OJK tahun 2022.

Industri pembiayaan harus menjadi industri yang dinamis dan mampu menyesuaikan diri di dalam setiap perubahan baik teknologi, pengaturan, kebijakan maupun perilaku debitur dengan tetap memperhatikan prinsip GRC yang baik sehingga industri ini mampu bersaing dan bertahan di tengah perkembangan jaman dan situasi yang penuh dengan ketidakpastian. (*)



Menjaga Daya Tahan Bisnis Pembiayaan

Perusahaan pembiayaan perlu menjaga kondisi persaingan yang sehat dan tetap menerapkan prinsip tata kelola yang baik atau good corporate governance di tengah persaingan usaha yang makin ketat di industri keuangan.





Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia M. Arsjad Rasjid dalam sambutannya di dalam Seminar *Online Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)* dengan tema *Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan* yang berlangsung pada 1 Maret 2022, menyampaikan pandemi Covid-19 ibarat dua perang yang harus dilawan yakni perang melawan pandemi dan perang ekonomi. Kedua perang itu harus dimenangkan dengan kerja sama serta gotong royong semua pihak.

Pemerintah dan semua pemangku kepentingan terlihat bahu membahu dalam program vaksinasi. Tidak kurang dari 90% populasi di Indonesia sudah mendapat suntikan vaksin pertama sampai dengan Februari 2022. Lalu, sekitar 66% sudah mendapatkan dosis kedua.

“Indonesia menjadi salah satu negara terbesar yang sukses melakukan vaksinasi,” katanya.

Dampak dari pandemi Covid-19 memang dirasakan dalam perekonomian, termasuk bisnis

pembiayaan. Namun, perlahan-lahan sektor bisnis itu bangkit dengan berbagai terobosan baik itu melalui program restrukturisasi maupun adanya insentif di sektor otomotif terkait dengan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM).

Kadin kata Arsjad menilai kunci membangkitkan ekonomi masih terletak pada pengendalian Covid-19. “Pemulihan harus dibarengi penerapan protokol kesehatan yang ketat, akses melalui aplikasi Peduli Lindungi sebagai syarat perjalanan, dan terus mendorong roda ekonomi tetap bertahan,” katanya.

Sektor jasa keuangan secara umum, termasuk industri pembiayaan sejatinya mendapat momentum positif dari dalam negeri. Masih adanya program restrukturisasi kredit, diperpanjangnya insentif pajak penjualan atas kendaraan bermotor (PPnBM), pelonggaran pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) serta percepatan program vaksin, menjadi katalis positif bagi industri pembiayaan.



Pemulihan harus dibarengi penerapan protokol kesehatan yang ketat, akses melalui aplikasi Peduli Lindungi sebagai syarat perjalanan, dan terus mendorong roda ekonomi tetap bertahan.

— **M. Arsjad Rasjid,**
Ketua Umum Kamar Dagang dan
Industri (Kadin) Indonesia

Tantangan di sektor jasa keuangan saat ini memang tertuju pada situasi global akibat makin panasnya konflik Rusia-Ukraina. Meski demikian, konflik tersebut setidaknya masih membawa angin segar bagi pelaku bisnis dalam negeri, terutama yang bergerak di sektor pertambangan.

Konflik Rusia-Ukraina memang telah memicu lonjakan harga komoditas tambang. Efeknya, pelaku bisnis pertambangan, termasuk pembiayaan di bidang tambang dan alat berat mendapat berkah tersendiri.

Ekonom Mirza Aditsyawara dalam acara yang sama, mengatakan bahwa industri keuangan seperti perbankan dan pembiayaan saat ini dihadapkan pada tantangan baik dari sisi global maupun dalam negeri.

Menurutnya, situasi global akibat perang Rusia-Ukraina memunculkan ketidakpastian ekonomi baru walaupun dari sisi lonjakan harga komoditas, ketegangan di kawasan Eropa timur itu memberi keuntungan bagi bisnis berbasis pertambangan dan mineral.

Dalam situasi itu, kata Mirza industri pembiayaan harus meningkatkan performa bisnis dengan memitigasi risiko, menjaga *prudential*, dan menjaga persaingan usaha tetap sehat.

Langka-langkah itu penting dilakukan mengingat mayoritas perusahaan pembiayaan masih membiayai bisnis terkait dengan otomotif.

Dalam sesi seminar yang sama, Direktur Pengawas Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Yustianus Dapot mengatakan bahwa kineja industri pembiayaan sejak Desember 2017 hingga Desember 2019 berada pada tren positif.

Situasi berbalik akibat pandemi Covid-19 pada 2020, yang membuat bisnis pembiayaan mengalami kontraksi. Pada Desember 2021, perusahaan pembiayaan mengalami penurunan sebesar 5,03%, sedangkan piutang pembiayaan turun sebesar 1,49% akibat dampak pandemi Covid-19.

TREN TUMBUH

Menurut Yustianus Dapot, memasuki akhir 2021, sejatinya bisnis pembiayaan sudah berada dalam tren yang tumbuh. Sampai akhir tahun lalu, kontraksi di bisnis pembiayaan jauh lebih baik

dibandingkan dengan 2020. Kontraksi pada 2021 berada di kisaran kurang dari 1,5%.

Tahun ini, katanya sejumlah tantangan masih akan dihadapi perusahaan pembiayaan. Tantangan itu meliputi, perkembangan kasus Covid-19 yang masih perlu diwaspadai. Adanya varian baru Omicron sempat membuat aktivitas harus dibatasi.

Meski demikian, mulai longgarnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) diharapkan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk beraktivitas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

“Pembatasan aktivitas ekonomi dan daya beli konsumen yang masih belum pulih dapat menekan pemulihan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi yang rendah dapat menekan daya beli konsumen,” katanya.

Dari sisi bisnis otomotif yang merupakan bisnis andalan perusahaan pembiayaan, ketidakpastian *supply chain* beberapa *spare part* dapat mengganggu suplai otomotif. Situasi ini perlu disiasati dengan melakukan diversifikasi bisnis.

Dari sisi pengelolaan Manajemen Risiko, Direktur Manajemen Risiko PT Bank Mandiri

(Persero) Tbk. Ahmad Siddik Badruddin lebih menyoroti pentingnya penerapan manajemen risiko bagi organisasi karena dapat meningkatkan kualitas informasi, koordinasi, dan respons serta dalam jangka panjang dapat menjaga pertumbuhan berkelanjutan.

Menurutnya, perubahan lingkungan bisnis memaksa perusahaan untuk tanggap dan menyesuaikan diri dengan membuat berbagai *breakthrough*, salah satunya yaitu melalui transformasi digital. Untuk mengantisipasi dari penggunaan teknologi, perlu menerapkan IT *governance, risk, and compliance* (GRC) dan *cyber security resilience* untuk mengantisipasi risiko baru yang muncul dari penggunaan teknologi dan digitalisasi agar pelayanan kepada *customer* dapat terjaga *availability* dan *reliability* nya.

Penerapan IT GRC merupakan satu perjalanan yang harus dimulai sesuai kondisi organisasi dan secara bertahap ditingkatkan dan disempurnakan seiring dengan perkembangan dan kompleksitas organisasi.

Ahmad Siddik menuturkan pemanfaatan teknologi dapat memotret *big data* untuk pemahaman yang lebih baik dan lebih





komprehensif tentang pelanggan, pesaing, pasar, produk, layanan, dan saluran. *Big data* dapat memungkinkan perusahaan keuangan dan perusahaan pembiayaan mengevaluasi potensi peluang pasar baru, mengembangkan produk dan layanan baru, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan oleh karena itu mempertahankan retensi pelanggan.

Digital *know your customer* (KYC) sebagai upaya memberikan kemudahan menggunakan pengukuran digital otomatis untuk memenuhi persyaratan KYC (KYC Digital dapat dilakukan dengan KYC berbasis *video*, KYC berbasis OTP, dll)

Terakhir, *geotagging* satu pendekatan proses menambahkan koordinat geografis ke media berdasarkan lokasi perangkat seluler. *Geotagging* akan memungkinkan wawasan yang bermanfaat tentang aktivitas konsumen dan mengurangi biaya survei.

Meski demikian, Siddik menambahkan manajemen risiko teknologi informasi perlu dikelola dengan baik agar teknologi tidak menjadi 'boomerang' dalam pengembangan layanan oleh perusahaan

keuangan ke depannya.

Kemudian, ada pula aspek risiko dari sisi pencurian data yang merupakan *transfer* ilegal atau penyimpanan informasi apa pun yang bersifat rahasia, pribadi, atau finansial, termasuk kata sandi, kode perangkat lunak, atau algoritma, informasi berorientasi proses kepemilikan, atau teknologi.

Risiko pihak ketiga adalah potensi ancaman yang diberikan kepada karyawan organisasi, operasi, data pelanggan, dan informasi keuangan dari rantai pasokan organisasi dan pihak luar lainnya yang menyediakan produk dan/atau layanan dan memiliki akses ke sistem istimewa.

Dan terakhir model risiko yang terjadi terutama karena dua alasan, *pertama*, sebuah model mungkin memiliki kesalahan mendasar dan menghasilkan keluaran yang tidak akurat jika dilihat dari tujuan desain dan penggunaan bisnis yang dimaksudkan. *Kedua*, suatu model dapat digunakan secara tidak benar atau tidak tepat atau mungkin ada kesalahpahaman tentang batasan dan asumsinya. (*)

TREASURY MANAGEMENT

Treasury is one of the financial activities in companies, banking and non-banking, which is related to 3 (three) main activities, namely cash management, cash investment, and payment transactions. iFinancing has two of treasury management modules, namely the Funding and Hedging Module.



iFinancing v5.0

Funding Products

Channeling

Executing

Joint Financing

MTN / Bond

Bank Account Loan (Daily Interest)

Syndicate

Money Market

1

Helps to simplify and automate your Funding processes

2

Easy and fast integrations with external sources and outputs using API, Database Link mechanism

3

Dynamic setup external report for drawdown, payment, restructure and termination

4

Automatic and fast collateral filtering based on dynamic criteria conditions

5

Automatic calculation for monthly accrued expense and amortize psak expense

6

Setup dynamic journals and generate automatic journals according to accounting needs

7

Inquiries, dashboards and internal reports for analysis and decision making

Benefits of Implementing Treasury Module

Funding Facility Type

REVOLVING

NON REVOLVING

INTEREST RATE SWAP

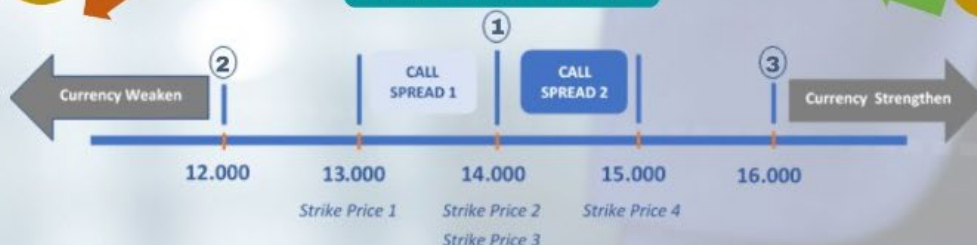


CROSS CURRENCY SWAP



HEDGING FEATURES

CALL SPREAD OPTION



MULTIFINANCE CORE SYSTEM SOLUTIONS

iFinancing bussiness application is a total solution for multifinance industry. End to End IT solution of Finance Lease, Consumer Lease, Factoring and Operating Lease. Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71)



Destinasi Investasi Makin Luas

JAKARTA — Sebanyak 332 kegiatan usaha sektor pengolahan sumber daya alam serta sektor energi baru dan terbarukan sebagai tujuan investasi dari program pengungkapan harta secara sukarela atau yang dikenal sebagai pengampunan pajak.

Keputusan itu didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 52/KMK.010/2022 tentang Kegiatan Usaha Sektor Pengolahan SDA dan Sektor Energi Terbarukan sebagai Tujuan Investasi Harta Bersih Dalam Rangka Pelaksanaan Pengungkapan Pajak secara Sukarela atau PPS.

Aturan itu merupakan pelaksanaan pasal 16 ayat (4) PMK 196/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan PPS. Pemerintah mengatur bahwa peserta PPS dapat menempatkan investasinya di instrumen surat berharga negara (SBN) atau secara langsung ke perusahaan yang bergerak di bidang hilirisasi SDA atau EBT.

Dengan menempatkan investasi di sana, peserta PPS akan memperoleh tarif pajak terendah. Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor mengingatkan wajib pajak peserta PPS untuk melakukan investasi, baik di SBN maupun hilirisasi SDA/sektor EBT paling lambat 30 September 2023. Peserta harus menyimpan dananya paling singkat (*holding period*) 5 tahun sejak investasi berlangsung.

“Saat ini, investasi PPS sangat penting nilainya sebagai sumber investasi baru untuk membiayai pembangunan ekonomi nasional,” ujar Neilmaldrin.

Beberapa poin yang diatur terkait dengan destinasi investasi bagi peserta PPS, sesuai ketentuan KMK-52/KMK.010/2022 di antaranya, perusahaan tenaga panas bumi, industri pengolahan serta pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pengasapan/pemanggangan ikan, industri pengolahan rumput laut, industri minyak mentah kelapa sawit (CPO), industri batu bata dari tanah liat/keramik, industri mesin pembangkit listrik, industri furnitur dari kayu, dan aktivitas pengembangan *video game*.

Hingga awal Maret 2022, terdapat 17.944 wajib pajak yang mendaftar program PPS. Mereka tercatat melaporkan harta dengan nilai total mencapai Rp21,49 triliun, atau rata-rata harta setiap peserta berkisar Rp1,19 miliar.

Aset para peserta PPS terdiri dari Rp18,79 triliun deklarasi dalam negeri dan repatriasi, mencakup 87,45% dari total harta. Lalu, terdapat Rp1,36 triliun deklarasi luar negeri atau 6,33% dari total aset. Adapun, total dana yang diinvestasikan peserta PPS tercatat senilai Rp1,33 triliun. Jumlah itu mencakup sekitar 6,22% dari total nilai harta bersih. (*)



Laba Bersih 6 Emiten Pembiayaan Tumbuh Signifikan

JAKARTA — Kinerja bisnis perusahaan pembiayaan sepanjang 2021 cukup moncer. Hal itu tecermin dari capaian laba bersih sejumlah emiten pembiayaan yang mencatatkan pertumbuhan bisnis terutama dari capaian laba bersih yang tumbuh signifikan.

Sebanyak enam emiten perusahaan pembiayaan diketahui mencetak laba bersih Rp2,99 triliun pada 2021, tumbuh rerata 53,53% *year-on-year* (YoY). Sejumlah perusahaan pembiayaan tersebut mengambil pangsa laba bersih industri 19,58%.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (Adira Finance) yang membukukan laba bersih Rp1,21 triliun atau tumbuh 18,2% YoY pada 2021. Sementara *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) perseroan masing-masing meningkat menjadi sebesar 4,7% dan 14,7% pada akhir 2021, dibandingkan sebesar 3,1% dan 13,3% pada tahun 2020.

Direktur Keuangan Adira Finance I Dewa Made Susila mengatakan bahwa kinerja bisnis pada 2021 terjadi pemulihan, mulai dari sisi penjualan, kualitas aset, dan restrukturisasi pembiayaan. Meski demikian, kondisi ini belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemi Covid-19.

Tahun ini, Adira Finance mengincar pembiayaan baru bisa tumbuh 25%. “Adira Finance masih fokus menjaga kualitas aset, berhati-hati menyalurkan pembiayaan, menjaga likuiditas, dan tetap melayani nasabah meski ada pembatasan sosial. Termasuk melanjutkan transformasi digital sebagai upaya merespon kebutuhan konsumen,” ujar Made.

Kinerja yang cukup baik juga dibukukan oleh PT BFI Finance Indonesia Tbk. Laba bersih perusahaan pembiayaan dengan kode BFIN itu mencapai Rp1,13 triliun atau tumbuh 61,3% YoY pada 2021.

Direktur Keuangan BFI Finance Sudjono menyatakan kinerja perseroan mulai pulih seiring dengan dengan peningkatan aktivitas bisnis perseroan.

“Perusahaan berhasil meningkatkan performa bisnisnya sepanjang tahun 2021. Salah satunya ditandai dengan profit yang meningkat lebih dari 60%. Selain itu, ROA dan ROE masing-masing berada di *level* 9,6% dan 16,2%. Rasio keuangan ini bergerak positif dan didukung dengan pencadangan yang hati-hati, meskipun kualitas aset terus membaik,” ujar Sudjono.

Demikian halnya kinerja PT Mandala Multifinance Tbk. (Mandala Finance) yang pada 2021 mencetak laba bersih mencapai Rp 485,25 miliar atau tumbuh 178,24% YoY.

Sama halnya dengan Adira Finance dan BFI Finance, Mandala Finance membukukan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 74,14% YoY menjadi Rp 5,03 triliun.

Berikutnya, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. yang mampu mencetak laba bersih sebesar Rp110,61 miliar pada 2021, meningkat 92,77% pada 2020 Rp57,38 miliar.

Transformasi digital, menurut Presiden Direktur WOMF Djaja Suryanto berhasil menopang kinerja. Hal itu didukung pula dengan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan permodalan memadai.

Meski capaian itu belum sesuai target, secara umum kinerjanya jauh lebih baik dibandingkan dengan 2020. (*)



Dirut Adira Finance Hafid Hadeli Jadi Wadirut Bank Danamon

JAKARTA — Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Hafid Hadeli ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sebagai orang nomor dua di bank itu, Hafid akan bertanggung jawab dalam bisnis *consumer banking*.

Bisnis *consumer banking* boleh dikatakan bukan hal asing bagi Hafid Hadeli yang telah lama memimpin Adira Finance. Adira Finance merupakan anak usaha yang 92,07% sahamnya dikendalikan langsung oleh Bank Danamon (BDMN).

“Saya telah mengajukan surat pengunduran diri sebagai Direktur Utama Adira Finance untuk dapat bergabung bersama Danamon,” ujar Hafid dalam keterangan resminya, Rabu (2/3).

Selain bisnis *consumer banking*, Hafid nantinya mengelola jaringan cabang, *bancassurance*, perbankan digital, dan pemasaran.

Hafid mengatakan, penunjukkan dirinya sebagai pimpinan baru Bank Danamon akan berdampak positif bagi nasabah perseroan dan Adira Finance. Sinergi dan kolaborasi ini diharapkan mampu memberikan pelayanan lebih komprehensif bagi masyarakat.

Direktur Utama Danamon Yasushi Itagaki menilai, kehadiran Hafid mempunyai peran penting dalam meningkatkan kolaborasi terintegrasi dengan Adira Finance guna melayani segmen nasabah *consumer banking* dengan lebih baik.

“Sebagai bankir senior, Bapak Hafid memiliki pengalaman yang luas, baik di perbankan dan perusahaan pembiayaan. Beliau telah menunjukkan kemampuan kepemimpinannya yang luar biasa di Adira Finance,” kata Yasushi Itagaki.

Adapun, penunjukan Hafid sebagai Wakil Direktur Utama Bank Danamon akan tunduk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di 25 Maret 2022, serta persetujuan dan peraturan otoritas yang berwenang. (*)



Kendaraan Pribadi Jadi Andalan Mobilitas Masyarakat

JAKARTA — Pelaku industri pembiayaan optimistis daya beli masyarakat mulai membaik kendati muncul varian baru Covid-19, yakni Omicron yang memiliki daya sebar cepat. Masyarakat mulai dapat menyesuaikan diri dengan situasi pandemi.

Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim mengatakan bahwa situasi pandemi Covid-19 pada tahun ini, jauh berbeda dengan 2 tahun sebelumnya karena daya beli masyarakat telah membaik dan penggunaan kendaraan pribadi saat ini menjadi penopang mobilitas yang paling memungkinkan dalam kondisi terkini.

“Jadi saya yakin dampak Omicron tidak akan sejelek seperti [lonjakan Covid-19 varian Delta] di tahun lalu, karena masyarakat sudah masuk fase adaptasi dengan pandemi. Keyakinan orang untuk

membeli mobil pun masih ada dan justru menguat karena kebutuhan,” ujarnya. BCA Finance masih bertahan dengan target pertumbuhan 14%—15% secara tahunan pada tahun ini.

Sementara itu, Direktur Sales & Distribusi PT Mandiri Tunas Finance (MTF) William Francis berharap besar dampak Omicron tidak mengganjal momentum permintaan kredit mobil baru yang tengah tertolong oleh berbagai insentif di awal tahun ini.

“Tadinya kami yakin kuartal I/2021 ini akan menjadi momentum *rebound* kredit kendaraan. Tapi kita lihat kondisinya bagaimana, tapi kami proyeksikan tidak separah seperti dahulu yang masih berdampak besar ke kondisi ekonomi para debitur, sehingga belum berani berganti kendaraan.” (*)



Masyarakat Akan Beralih ke Kendaraan Listrik 5 Tahun Mendatang

JAKARTA — Masyarakat Indonesia diperkirakan mulai memikirkan untuk beralih ke kendaraan listrik pada 5 tahun mendatang. Kendaraan listrik menjadi opsi utama mobilitas masyarakat ke depan.

Perkiraan itu muncul berdasarkan survei Populix yang menyebut penggunaan kendaraan listrik akan meningkat.

Timothy Astandu, Chief Executive Officer Populix, mengatakan bahwa lebih dari setengah responden mempertimbangkan membeli kendaraan listrik 5 tahun ke depan.

Saat ini, jumlah masyarakat yang memiliki kendaraan listrik sangat kecil. Namun, survei Populix menunjukkan bahwa tren penggunaan kendaraan listrik bakal meningkat ke depan.

“Lebih dari setengah responden tengah mempertimbangkan untuk membeli kendaraan listrik, bahkan sepertiga responden sudah berencana untuk membeli kendaraan listrik dalam 5 tahun ke depan,” katanya dalam keterangan resmi.

Menurutnya, alasan pendorong responden dalam membeli kendaraan listrik adalah produk yang lebih ramah lingkungan, hemat biaya perawatan, dan memiliki *zero emission*.

Ke depannya, responden juga meyakini bahwa kendaraan listrik akan semakin ramah lingkungan, menjadi kendaraan masa depan, dan dapat mengurangi permintaan terhadap bahan bakar minyak.

Populix mencoba menangkap perilaku konsumen modern khususnya untuk penggunaan kendaraan listrik.

Survei itu dilakukan terhadap 1.002 responden yang terdiri atas 523 responden laki-laki dan 479 responden perempuan berusia 18-55 tahun pada 3—9 Januari 2022. Survei tersebut menunjukkan



bahwa saat ini, hanya 13% responden yang memiliki motor listrik.

Untuk sepeda motor listrik, merek yang dimiliki saat ini ialah United Motor sebesar 34%, Viar sekitar 30%, dan Gesits sebesar 20%.

Untuk mobil listrik, saat ini hanya sekitar 2% yang memiliki. Mayoritas merek yang dimiliki adalah Tesla sebesar 21%, disusul Hyundai sekitar 18%, BMW 17% dan Toyota 14%.

Untuk gambaran merek kendaraan listrik yang dipertimbangkan untuk dibeli juga tidak jauh berbeda dengan gambaran kepemilikan kendaraan listrik saat ini.

“United Motor, Viar, dan GESITS merupakan merek motor listrik yang tetap menarik perhatian calon konsumen, sementara Tesla, Hyundai dan Toyota menjadi mobil listrik pilihan utama para calon konsumen,” katanya. (*)

Divisi Otomotif Topang Kinerja Astra International

JAKARTA — Kinerja keuangan yang cukup moncer ditunjukkan oleh PT Astra International Tbk. (ASII) yang didukung oleh pertumbuhan bisnis dari divisi otomotif. Laba bersih Astra International tumbuh 25% pada 2021.

Khusus divisi otomotif, besaran laba bersih meningkat 170% pada 2021 menjadi Rp7,3 triliun, adapun pada 2020 sektor otomotif mencatatkan laba Rp2,7 triliun. Astra mencermati peningkatan ini diakibatkan adanya insentif Pajak Penjualan Barang Mewah Ditanggung oleh Pemerintah (PPnBM DTP).

"Grup mencatatkan kinerja yang baik pada 2021, terutama didorong oleh peningkatan penjualan di divisi otomotif, yang didukung oleh insentif pajak barang mewah sementara dari pemerintah, dan harga komoditas yang lebih tinggi," ujar Presiden Direktur Astra International Djony Bunarto Tjondro.

Dia menuturkan ada peningkatan *volume* penjualan pada 2021, terutama pada segmen kendaraan roda empat yang didukung oleh insentif sementara pajak penjualan barang mewah. Kendati demikian, *volume* penjualan masih dibawah *volume* penjualan sebelum pandemi.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo), penjualan mobil nasional meningkat 67% menjadi 887.000 unit pada 2021. Secara khusus, penjualan mobil Astra pada periode tersebut meningkat 81% menjadi 489.000 unit, dengan pangsa pasar yang meningkat menjadi 55% dari 51 % pada 2020 dan 52% pada 2019. Sebanyak 17 model baru dan 20 model *revamped* telah diluncurkan pada tahun lalu.

Sementara itu, berdasarkan data Kementerian Perindustrian, penjualan sepeda motor secara nasional meningkat 38% menjadi 5,1 juta unit pada 2021 .

Penjualan sepeda motor Honda Astra meningkat 36% menjadi 3,9 juta unit, dengan sedikit penurunan pangsa pasar. Sebanyak lima model baru dan 16 model *revamped* telah diluncurkan pada 2021.

Bisnis komponen otomotif yang 80% sahamnya dimiliki oleh Grup, PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO), mencatatkan peningkatan laba bersih dari Rp2 miliar pada 2020 menjadi Rp611 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari segmen pabrikan, pasar suku cadang pengganti dan ekspor. (*)





Adira Finance Cetak Laba Rp1,2 Triliun

JAKARTA — PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., bisnis pembiayaan Danamon Group membukukan laba bersih Rp1,2 triliun sepanjang 2021 atau tumbuh 18,2% secara tahunan. Pertumbuhan ditopang segmen kendaraan bermotor.

Direktur Utama Adira Finance (ADMF) Hafid Hadeli mengatakan bahwa kinerja perseroan pada 2021 lebih baik dibandingkan 2020 yang tercermin dari kenaikan penyaluran pembiayaan baru menjadi Rp25,9 triliun sepanjang 2021 atau naik sebesar 39% *year-on-year* (YoY). Seluruh segmen pembiayaan mengalami kenaikan terutama pada segmen mobil baru, mobil bekas, dan sepeda motor baru.

"Tentunya ini didukung dengan kemajuan perekonomian dan juga subsidi PPnBM [pajak atas barang mewah] dari pemerintah yang kritikal bagi industri otomotif," katanya saat paparan kinerja secara *virtual*.

Sementara itu, piutang pembiayaan yang dikelola pada 2021 masih mengalami kontraksi 8%. Situasi itu sejalan dengan kontraksi yang dialami oleh industri secara umum.

Penurunan pada piutang yang dikelola sebagian disebabkan *rundown portfolio* yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru karena penjualan belum kembali ke tingkat sebelum pandemi Covid-19.

Penurunan piutang pembiayaan tersebut kemudian berimbas pada turunnya pendapatan bunga sebesar 15% YoY, menjadi Rp 8,8 triliun pada 2021.

Hafid menyampaikan perseroan telah memberikan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak oleh krisis ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19. Per posisi Desember 2021, jumlah kumulatif nasabah yang pinjamannya telah direstrukturisasi ada sebanyak Rp19 triliun, sementara akun yang masih dalam periode penundaan pembayaran angsuran hanya sebesar Rp34 miliar.

"Adira mencatat perbaikan dalam portofolionya di mana 2020 kami sempat restrukturisasi hingga Rp19 triliun. Namun, keadaan jauh lebih baik, sudah banyak yang kembali ke normal. Hingga akhir 2021, status yang masih restrukturisasi di bawah Rp100 miliar, jauh sekali," kata Hafid.

Adapun, per posisi Desember 2021, rasio *gross NPL* konsolidasi perseroan tercatat sebesar 2,3%, turun jika dibandingkan September 2021 sebesar 3,2% yang didukung membaiknya aktivitas ekonomi sehingga mempengaruhi kapasitas pembayaran konsumen. Adira Finance akan menggelar rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada Rabu 30 Maret 2022. (*)

Pembiayaan Baru BFI Finance Melesat 80%

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan PT BFI Finance Indonesia Tbk. menutup periode 2021 dengan kinerja positif dari sisi operasional maupun keuangan.

Direktur Keuangan BFI Finance Sudjono mengatakan bahwa pertumbuhan solid pada tahun lalu merupakan buah adaptasi pemulihan bisnis di tengah situasi ekonomi yang belum sepenuhnya normal akibat dampak pandemi Covid-19.

Sepanjang 2021, BFI Finance mencetak nilai pembiayaan baru (*booking*) sebesar Rp13,7 triliun atau mengalami kenaikan 79,8% *year-on-year* (YoY).

“Kenaikan booking ini yang cukup besar di kuartal IV/2021 seiring dengan pulihnya kondisi pandemi serta peningkatan aktivitas bisnis pada umumnya,” katanya melalui keterangan resmi.

Sebagai perbandingan, *booking* BFIN pada 2020 sebesar Rp7,6 triliun, merosot hingga 52,2 % YoY dari capaian 2019 yang menyentuh Rp15,89 triliun.

Sejalan dengan itu, BFIN berhasil meningkatkan performa bisnisnya sepanjang tahun 2021 lewat capaian laba setelah pajak yang meningkat 61,3% YoY dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, mencapai Rp1,13 triliun.

Selain itu, *return on assets* (RoA) dan *return on equity* (RoE) masing-masing berada di level 9,6% dan 16,2%. Sementara rasio pembiayaan bermasalah (*nonperforming financing/NPF*) dari total piutang yang dikelola tercatat turun dari 1,72% menjadi 1,25%. Terbilang rendah dibandingkan rata-rata industri sebesar 3,53% per 31 Desember 2021.

Adapun, terkait restrukturisasi piutang, kurvanya terus menurun. Per 31 Desember 2021, *outstanding* piutang yang direstrukturisasi tercatat turun hingga sebesar 71,7% dari angka tertinggi di kuartal III/2020, di mana 83% di antaranya telah telah kembali ke angsuran normal.

Piutang restrukturisasi yang tersisa ini ditargetkan dapat diselesaikan seluruhnya di



tahun mendatang. “Saat ini nilai kapitalisasi pasar perusahaan terus meningkat sejalan dengan kepercayaan pasar dan didukung oleh likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan bisnis ke depannya,” kata Sudjono. (*)

Transformasi Digital Topang Bisnis Mandala Multifinance

JAKARTA — Emiten pembiayaan PT Mandala Multifinance Tbk. mendapatkan berkah peningkatan kebutuhan masyarakat akan pembiayaan motor dan multiguna di era normal baru periode 2021.

Direktur Bisnis Mandala Multifinance Christel Lasmana mengatakan bahwa pembiayaan baru pada 2021 tumbuh mencapai 42% *year-on-year* (YoY) dibandingkan dengan periode yang sama 2020.

"Sampai kuartal III/2021 pembiayaan tersalurkan kami di Rp3,5 triliun bahkan tercatat tumbuh 71% YoY, sampai akhirnya di akhir tahun mencapai Rp5 triliun. Kami lihat transformasi digital menjadi pendorong utama capaian ini," ujarnya.

Sebagai gambaran, capaian ini telah melampaui pembiayaan baru emiten pembiayaan dengan kode MFIN di era sebelum pandemi atau pada 2019 sebesar Rp4,92 triliun. Adapun, pada 2020 pembiayaan baru MFIN tercatat hanya Rp2,89 triliun karena terdampak pandemi Covid-19.

Christel menjelaskan transformasi digital berupa optimalisasi *platform* pembiayaan bertajuk 'Mantis' sangat berpengaruh terhadap kinerja Mandala Multifinance pada 2022 karena menjadi pintu gerbang akuisisi debitur baru di kota dan kabupaten *tier* II dan III.

Terlebih, Mantis dibangun bukan hanya sebagai tempat untuk mengajukan pembiayaan secara digital, namun juga bisa digunakan oleh Mitra Mandala seperti *dealer* dan penjual motor bekas, serta Agen Mantis, yaitu perorangan yang berminat ikut menjadi kanal penghubung layanan perseroan.

"Digitalisasi membuat kami semakin kuat di kawasan Indonesia Timur, mencapai 50% dari portofolio. Terutama karena ada fenomena beberapa perusahaan pembiayaan kompetitor masih selektif menyalurkan pembiayaan. Ini menjadi peluang dan kesempatan buat kami, karena membuat banyak debitur beralih ke MFIN," katanya.

Sebagai gambaran, setelah membantu hampir 8,5 juta masyarakat sejak berdiri 1997,



pelanggan aktif MFIN hingga kuartal III/2021 tumbuh 6%, menembus 500.000 debitur. *Platform* Mantis mendapatkan respons positif mengingat 30.000 penggunaannya merupakan kelompok millennial dan generasi Z.

Pada tahun ini, MFIN mengincar total pembiayaan baru menembus Rp6,8 triliun. Kontribusi dari produk kredit motor baru dan bekas yang mencapai 90% dari portofolio masih akan menjadi fokus, didorong kondisi perekonomian.

Felix Nugroho, Direktur Teknologi Informasi MFIN menambahkan bahwa kontribusi dari ekosistem Mantis akan turut menjadi pendorong pihaknya mencapai target tersebut.

"Kontribusi dari kanal digitalisasi ini sangat signifikan, *tagline* Tumbuh Bersama Kami pun semakin relevan buat mitra dan agen, karena terbukti bisa membawa mereka mendapatkan penghasilan tambahan. Sekarang sudah ada 30.000 entitas, kami optimis jumlahnya bisa menembus 100.000 di tahun ini."

Dalam keterbukaan informasinya, Mandala Multifinance berencana menggelar rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada Jumat, 8 April 2022. (*)

BEASISWA PRESTASI APPI TAHUN 2022

BEASISWA PRESTASI?

Beasiswa Prestasi merupakan Program Peduli Pendidikan APPI yang disediakan oleh APPI dan mitra, khusus bagi anak-anak karyawan Anggota APPI yang berprestasi yang berada di bangku Perguruan Tinggi dan SMA

TUJUAN PROGRAM

1. Turut ambil bagian dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa
2. Memberi kesempatan kepada keluarga karyawan anggota APPI untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3. Sebagai wujud *Corporate Social Responsibility* bagi APPI dan anggotanya

Link pengisian form Program Beasiswa Prestasi 2022:

<https://forms.gle/gfC4wBgZTTVNAwfb8>

> Formulir Aplikasi Beasiswa dikirimkan sebelum tanggal 31 Mei 2022

> Keputusan Panitia bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI : 021 - 2982 0190

Website: www.appi.id

BESAR DANA BEASISWA PRESTASI



APPI menyediakan dana sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) dan ditambah dengan dana mitra sebesar Rp952.500.000,- (sembilan ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah), yang akan dikelola sebagai *endowment fund* dan diberikan beasiswa siswa dengan jumlah sbb:

- Perguruan Tinggi:
Rp3.500.000/semester
- SMA:
Rp 2.100.000/semester

SIAPA YANG BERHAK MENERIMA?



- Anak karyawan anggota APPI yang telah bekerja diperusahaan anggota APPI selama lebih dari 2 tahun
- Karyawan anggota APPI yang telah bekerja selama lebih dari 2 tahun

Mitra Beasiswa Prestasi:



Bisnis Pembiayaan Masih Dilirik Investor Asing

JAKARTA — Prospek bisnis pembiayaan di Tanah Air masih cukup menarik untuk mengundang pemilik modal, terutama dari investor asing. Beberapa perusahaan pembiayaan melakukan kolaborasi dengan entitas asing untuk pengembangan bisnisnya ke depan.

Salah satu yang terbaru yakni rencana masuknya pemegang saham baru di PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. Perusahaan pembiayaan dengan kode saham BPFI itu akan memiliki pengendali baru.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. (BPIL) yang mengendalikan 74,22% saham BPFI telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Woori Card Co., Ltd.

Dalam perjanjian tersebut, BPIL akan menjual dan mengalihkan 82,03% dari seluruh modal yang ditempatkan kepada Woori Card. Adapun entitas pengendali baru Woori Card merupakan perusahaan keuangan yang berbasis di Korea Selatan.

Selanjutnya, kesepakatan tersebut akan berlaku setelah mendapat persetujuan dari otoritas dan persetujuan dari pemegang saham.

Direktur Utama BPIL Ridu Setiadi dalam keterbukaan informasi kepada otoritas bursa pada Senin, 7 Maret 2022, menyampaikan bahwa transaksi itu bertujuan untuk meningkatkan performa keuangan perseroan.

Dengan melakukan penjualan saham BPFI, katanya hasil perolehan dana dapat diinvestasikan pada berbagai instrumen keuangan yang dapat memberikan sumber pendapatan baru. Selanjutnya, perseroan dapat fokus pada bisnis entitas anak seperti manajer investasi, asuransi umum, dan jasa transportasi.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengatakan bahwa masuknya investor di bisnis pembiayaan menunjukan bahwa sektor bisnis ini masih cukup menarik dan menjanjikan.

"Ada yang mau membeli, berarti bisnis ini masih menarik," katanya.

Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Januari 2022, laba bersih setelah pajak industri pembiayaan sebesar Rp1,14 triliun atau tumbuh 8,55% dibandingkan dengan periode yang sama 2021 senilai Rp1,05 triliun. (*)

Mandiri Tunas Finance Incar Pertumbuhan Laba 22%



JAKARTA — PT Mandiri Tunas Finance mengincar pertumbuhan laba pada tahun ini hingga 22% dibandingkan dengan capaian pada tahun lalu. Sepanjang 2021, perusahaan itu mampu mencetak laba bersih Rp245,88 miliar.

Direktur Sales & Distribusi MTF William Francis mengatakan bahwa capaian kinerja pada 2021 berhasil melampaui target laba yang dipatok sebesar Rp225 miliar. Namun, capaian ini jelas belum seoptimal laba bersih sebelum pandemi MTF yang mencapai kisaran Rp445 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan MTF, kontribusi pencetak laba paling signifikan berasal dari tumbuhnya pendapatan 26,3% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp3,18 triliun dari sebelumnya Rp2,51 triliun. Pasalnya, total beban terbilang stagnan di Rp2,8 triliun. Terutama karena MTF masih mempertahankan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) tinggi di semua lini pembiayaannya.

“Periode 2021 walaupun NPF [*nonperforming financing*] kami 0,95%, menambahkan *amount* pencadangan atau CKPN merupakan

pertimbangan kami melihat pandemi Covid-19 masih ada. Ini juga menyelaraskan dengan arahan *holding* Grup Mandiri,” katanya.

Total pendapatan tumbuh utamanya karena pembiayaan konsumen mengambil porsi kenaikan dari Rp1,63 triliun pada 2020 menjadi Rp2,08 triliun atau tumbuh 27% YoY. Lainnya yang turut menyumbang kenaikan walaupun tipis, yaitu sewa pembiayaan dan pendapatan lain-lain.

Sementara itu, aset perusahaan pembiayaan terafiliasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. itu berhasil tumbuh tipis ke Rp18,71 triliun dari sebelumnya Rp18,62 triliun.

Sebagai informasi, penyaluran pembiayaan baru (*booking*) MTF sepanjang tahun lalu mencapai Rp20,5 triliun, naik 22% YoY dari hanya Rp16,74 triliun di era pandemi Covid-19. Tahun ini, MTF tengah mencoba menyentuh target *booking* Rp24 triliun.

Adapun, MTF selalu mematok 80% dari total penyaluran untuk pembiayaan mobil baru, dan sisa 20% untuk segmen korporasi, seperti kredit alat berat, mesin, dan mobil operasional usaha. (*)



Syarat Perjalanan Makin Longgar

JAKARTA — Pemerintah memutuskan untuk melonggarkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM, terutama yang terkait dengan perjalanan. Syarat untuk bepergian tidak lagi menggunakan dokumen tes bebas Covid-19.

Kebijakan tersebut muncul sejalan dengan turunnya kasus konfirmasi harian di seluruh provinsi di Jawa dan Bali, serta tingkat hunian di rumah sakit untuk perawatan pasien Covid-19 yang berkurang.

Jika selama masa PPKM, masyarakat yang hendak bepergian wajib mengantongi hasil pemeriksaan tes negatif atau mengantongi surat sehat bebas Covid-19, kewajiban itu ditiadakan khusus untuk masyarakat yang sudah menerima vaksinasi penuh.

Adapun warga yang baru sekali vaksin, pemerintah tetap mewajibkan ketentuan tes antigen atau *real time polymerase chain reaction* (PCR) ketika akan melakukan perjalanan.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dan Koordinator PPKM Jawa-Bali Luhut B. Panjaitan mengatakan bahwa perkembangan kasus Covid-19 berada dalam tren turun.

"Secara khusus perlu kami sampaikan bahwa, kondisi tren penurunan kasus konfirmasi harian terjadi di seluruh Provinsi di Jawa dan Bali. Tingkat rawat inap dan kematian sudah menurun, walau memang masih ada seperti DIY yang masih naik namun kami prediksi akan turun dalam waktu dekat," katanya.

Pada sisi yang sama Menko Perekonomian Airlangga juga menjelaskan bahwa PPKM Luar Jawa-Bali juga mengalami tren yang positif. Kegiatan di luar ruangan dengan mobilitas yang tinggi juga dirasakan.

"Kasus aktif mengalami penurunan yang signifikan hampir di seluruh pulau. Untuk Luar Jawa-Bali kita juga sudah melewati puncaknya. Walau begitu, tetap kita terus menjaga kedisiplinan, mendorong vaksinasi kedua dan *booster*, disiplin protokol kesehatan, dan juga menggunakan peduli lindungi saat berada di tempat umum," ujarnya.

Beberapa kebijakan pemerintah terkait dengan pelonggaran PPKM selain untuk transportasi di antaranya diperbolehkannya aktivitas kompetisi olahraga dan uji coba Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) tanpa karantina yang akan dilakukan di Bali.

Kalangan pebisnis menyambut baik kebijakan pelonggaran PPKM dan penghapusan kebijakan tes antigen untuk syarat perjalanan.

Ketua Umum Indonesia National Air Carriers Association (INACA) Denon Prawiraatmadja menuturkan terbitnya aturan tersebut sebagai salah satu upaya pemerintah menggali potensi ekonomi di industri penerbangan. Secara umum, dia mengapresiasi terbitnya kebijakan baru tersebut.

Terlebih sebelum mengimplementasikan beleid baru, pemerintah tentunya sudah melakukan investigasi di lapangan terlebih dahulu.



Dia berpendapat imbas kebijakan tersebut bisa mengerek jumlah pergerakan penumpang. Membaiknya pergerakan menjadi sinyal positif bagi maskapai yang saat ini tengah bernegosiasi dengan *lessor* dalam melakukan restrukturisasi.

"Jika tren pergerakan [penumpang dan pesawat] menunjukkan kenaikan tentu strategi dan negosiasi dengan para mitra-mitra seperti *lessor* akan lebih solutif," ujarnya.

Lebih jauh, Denon yang juga wakil ketua Kadin Indonesia bidang Perhubungan tak menampik terbitnya aturan baru tersebut juga berarti bakal menghadapi tantangan. Oleh karena itu, Denon menegaskan untuk menyelesaikan persoalan dan tantangan yang timbul kedepannya secara bertahap karena tidak bisa sekaligus dilakukan.

Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman menuturkan dengan dihapusnya aturan tersebut mobilitas masyarakat tentu akan naik. Sebab, ada kemudahan dalam melakukan perjalanan mengingat rasio vaksinasi di Indonesia juga sudah cukup tinggi dan terus meningkat.

"Kasus Omicron juga sudah mulai menunjukkan penurunan. Jadi ini cukup membantu pemulihan mobilitas yang berdampak positif pada konsumsi dalam negeri," kata Faisal.

Kendati demikian, Faisal memperingatkan untuk terus mengawasi inflasi yang saat ini tendensinya terus meningkat. Ditambah lagi dampak perang Rusia-Ukraina yang menaikkan harga-harga energi dan bahan bakar dunia.

"Jika laju inflasi tidak dapat ditahan, maka akan ada dampak pada pola konsumsi. Inflasi yang terlalu

tinggi akan menahan masyarakat untuk konsumsi kebutuhan tersier seperti *traveling*," ujarnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, kewajiban tes PCR atau tes antigen bagi yang telah divaksinasi dosis lengkap atau *booster* telah dihapus.

Epidemiolog dari Griffith University Dicky Budiman mengusulkan beberapa hal yang mesti dilakukan dalam menyiapkan transisi menuju endemi yang saat ini sedang diterapkan pemerintah. Salah satunya dengan melonggarkan aturan perjalanan.

Dicky menyarankan agar pelonggaran aturan perjalanan sebaiknya dibarengi dengan penguatan 3T yaitu *testing*, *tracing* dan *treatment*.

"Pertama 3T harus terus diperkuat. Usul saya, ada sampling 1% dari total penumpang itu, mau sekali sehari seminggu sekali itu dites Covid-19. Karena itu jadi *tools* jadi indikator. Misalnya kalo *positivity rate*-nya di bawah 1% kita bisa *confidence* banget [masuk ke endemi]," kata Dicky.

Meski begitu, Dicky meminta pemerintah untuk terbuka apabila kasus Covid-19 dari pelaku perjalanan meningkat.

"Namun jika ditemukan tinggi ya namanya juga transisi. Jadi transisi itu juga uji coba mana yang harus diperkuat. Ini harus dilakukan. Kita memang di situasi disebut aman. Pemulihan harus ada tetapi dengan mitigasi yang kuat," ujarnya.

Selain itu, dia menilai pemerintah juga harus melakukan literasi kepada masyarakat bahwa pandemi belum berakhir.

Dicky menilai, Indonesia sudah layak masuk ke fase transisi endemi. Dia juga membandingkan Indonesia dengan negara lain yang memiliki situasi Covid-19 lebih buruk, tapi berani transisi menuju endemi. Pemerintah mengklaim situasi pandemi Covid-19 di Tanah Air terus membaik.

Dengan begitu pemerintah pelan-pelan melakukan pelonggaran mobilitas masyarakat selama masa transisi menuju endemi. Pemerintah memutuskan untuk meniadakan syarat hasil negatif tes antigen maupun PCR bagi para pelaku perjalanan domestik. Kebijakan ini berlaku bagi semua moda transportasi baik darat, laut maupun udara.

Masih dalam upaya menuju transisi endemi, seluruh kompetisi olahraga juga telah diizinkan untuk dihadiri penonton dengan syarat sudah vaksinasi *booster* dan wajib menggunakan aplikasi Pedulilindungi untuk *check in*. (*)

KONFLIK EROPA TIMUR

Komoditas Makin ‘Panas’, Pembiayaan Ketiban Imbas

JAKARTA — Menguatnya harga komoditas di sektor pertambangan dan energi akibat memanasnya situasi di Rusia dan Ukraina berpotensi memberi keuntungan bagi Indonesia yang memiliki produk tambang unggulan seperti batu bara dan nikel.

Harga komoditas batu bara, misalnya, di pasar internasional terus bergerak naik. Sebagai negara produsen batu bara terbesar, situasi itu tentu saja dapat berimbas positif bagi pelaku usaha di dalam negeri, utamanya yang memiliki jangkauan pasar ekspor.

Direktur Eksekutif Energy Watch Mamit Setiawan mengatakan bahwa situasi ekonomi global yang tidak pasti akibat memanasnya hubungan Rusia-Ukraina ibarat menjadi durian runtuh alias *windfall* bagi Indonesia dengan penguatan pada harga komoditas.

“Secara otomatis ke depan PNB [pendapatan negara bukan pajak] akan meningkat. Kemudian juga dari sisi pajak akan mengalami kenaikan,” katanya.

Kondisi ini diharapkan dapat dijadikan momentum untuk mencapai target *lifting* serta produksi tahunan maupun hingga 2030. Selain itu, Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dapat berlomba untuk meningkatkan pengeboran sehingga dapat menjaga maupun meningkatkan produktifitas mereka.

Selain itu, kegiatan penerapan teknologi *enhanced oil recovery* atau EOR juga perlu segera dipacu untuk mencapai target *lifting* migas 1 juta barel minyak per hari (BOPD) dan 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) pada 2030.

“Serta kegiatan eksplorasi saya harapkan bisa tumbuh [di tengah penguatan harga komoditas],” katanya.

Kendati demikian, dia menuturkan ketegangan di kawasan Eropa Timur itu akan memberi pukulan bagi sektor hilir. Dari penguatan harga migas dunia, beban subsidi akan naik akibat harga minyak menguat.

Kondisi itu juga akan berdampak pada peningkatan Indonesian *crude price* (ICP). Beban



subsidi ini tidak hanya terjadi pada sektor kelistrikan, akan tetapi turut terjadi pada sektor bahan bakar. Bila situasi ini terus terjadi bukan tidak mungkin akan terjadi kenaikan inflasi.

“Pastinya Pertamina akan semakin terpukul kalau misalnya Pertamax dan Pertalite tidak dinaikan. Kecuali pemerintah mau memberikan kompensasi menjadi 100%. Kalau kita lihat dari Perpres 117/2021 hanya 50% [dikompensasi] itupun dengan komposisi campuran Premium,” ujarnya.

Kementerian Koordinator atau Kemenko Bidang Perekonomian menilai bahwa konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina dapat memengaruhi tingkat inflasi Indonesia dalam beberapa waktu, jika sektor energi dan pangan terkena imbas.

Asisten Deputy Moneter dan Sektor Eksternal Kemenko Perekonomian Ferry Irawan menjelaskan prospek ekonomi Indonesia pada tahun ini.

Menurutnya, perekonomian pada 2022 menghadapi berbagai tantangan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain pandemi Covid-19, faktor eksternal lain yang dapat memengaruhi perekonomian tahun ini adalah ketegangan di Eropa Timur.

Menurut Ferry, ketegangan geopolitik di sana dapat memengaruhi harga komoditas karena kedua negara memiliki kontribusi terhadap perekonomian global. Rusia memiliki suplai minyak dan gas yang cukup besar, dan Ukraina merupakan produsen utama gandum di dunia.

“Isu Ukraina dan Rusia menjadi satu hal yang kami cermati, karena ini punya potensi yang besar untuk punya keterkaitan erat juga dengan harga komoditas,” ujar Ferry.

Menurutnya, harga komoditas yang meningkat pada 2021 memang menjadi berkah bagi Indonesia seiring melesatnya kinerja ekspor. Namun, pergerakan harga komoditas akibat ketegangan Rusia dan Ukraina bisa berdampak berbeda.

“Di satu sisi [pergerakan harga komoditas] menjadi salah satu *backbone* ekspor kita, tetapi di sisi lain ada beberapa dampak kenaikan harga komoditas tersebut. Misalnya terhadap inflasi kita,” ujarnya.

Menurutnya, kinerja pemulihan ekonomi di dalam negeri sudah sesuai jalur. Oleh karena itu,



Di satu sisi [pergerakan harga komoditas] menjadi salah satu *backbone* ekspor kita, tetapi di sisi lain ada beberapa dampak kenaikan harga komoditas tersebut. Misalnya terhadap inflasi kita.

—Ferry Irawan,
Asisten Deputy Moneter dan
Sektor Eksternal Kemenko Perekonomian

berbagai faktor eksternal perlu diantisipasi dan dihadapi dengan cermat, seperti konflik di Eropa Timur dan pergerakan suku bunga negara-negara maju.

Pelaku industri pembiayaan, juga mencermati dinamika yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Dampak tersebut terutama terkait debitur korporasi yang bergiat di sektor pertambangan, mulai dari batu bara, nikel, emas, sampai aluminium, yang notabene harga komoditasnya terus menguat akibat konflik geopolitik tersebut.

Kebutuhan para kontraktor ini terutama terkait pembiayaan investasi, berupa alat berat dan kendaraan pengangkutan, serta pembiayaan modal kerja.

Para kontraktor ini memang tidak langsung menikmati cuan kenaikan harga komoditas, tetapi mereka berpotensi mendapat berkah lain. Misalnya, menerima pembayaran dari *payor* lebih cepat sehingga arus kasnya lebih terjaga, atau adanya potensi menggenggam kontrak baru. (*)

REGULASI STIMULUS

Insentif Sektor Otomotif Masuk Prioritas



JAKARTA — Pemerintah bakal mempercepat pembentukan regulasi penyaluran sejumlah insentif dan stimulus perekonomian untuk pemulihan ekonomi. Salah satu insentif di sektor otomotif, masuk dalam target percepatan aturan.

Beberapa insentif yang diberikan oleh pemerintah menasar multisektor, mulai dari bantuan untuk pedagang kaki lima hingga pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) otomotif. Insentif itu akan disalurkan lebih dini pada kuartal pertama tahun ini.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa Presiden Joko Widodo mengarahkan agar sejumlah stimulus dan insentif dipercepat penyalurannya. Beberapa program yang dimaksud di antaranya yakni sejumlah bantuan sosial, bantuan untuk pedagang kaki lima, warung, dan nelayan, subsidi bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) 3%, insentif PPN DTP properti, dan diskon PPnBM otomotif.

“Arahan Bapak Presiden agar kegiatan-kegiatan terkait dengan pemulihan ekonomi baik

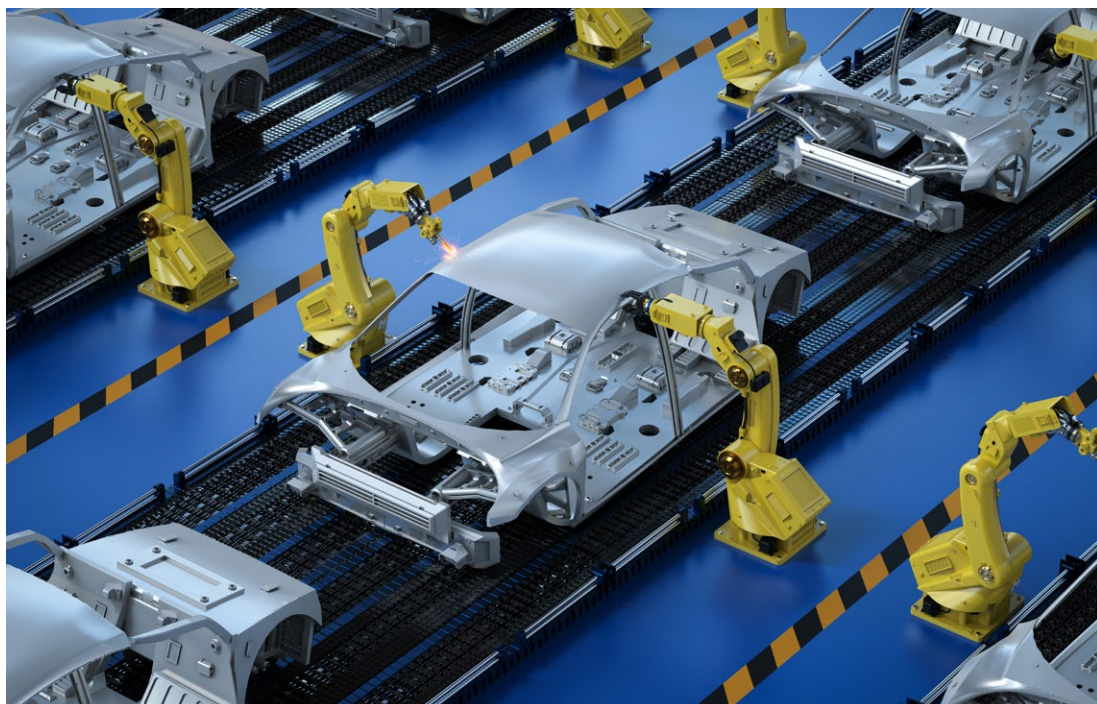
di sektor kesehatan, perlindungan sosial, dan sektor perekonomian agar didorong *front-loading* di kuartal pertama ini,” tutur Airlangga pada konferensi pers penanganan Covid-19.

Salah satu insentif yang didorong seperti insentif PPnBM otomotif merupakan lanjutan dari program tahun lalu. Untuk 2022, diskon pajak otomotif ini kembali disalurkan dengan pengurangan besaran diskon setiap kuartal.

Diskon PPnBM 100% untuk mobil *low cost green car* (LCGC) akan berlaku sepanjang kuartal I/2022. Kemudian, pemerintah akan mengenakan tarif PPnBM sebesar 1% pada kuartal II/2022, dan 2% pada kuartal III/2022. Pada kuartal IV/2021, program mobil murah ini akan dikenakan pajak barang mewah sesuai PP 74/2021, yakni 3%.

Lalu, skema untuk kendaraan dengan harga Rp200 juta–Rp250 juta dengan tarif PPnBM sebesar 15%, akan diberikan insentif sebesar 50% yang ditanggung pemerintah pada kuartal I/2022.

Untuk itu, masyarakat hanya akan membayar PPnBM sebesar 7,5%, dan kembali membayar



penuh sebesar 15% pada kuartal selanjutnya. Untuk insentif PPN DTP properti, pemerintah kembali menggulirkan insentif sebesar 50% bagi pembelian rumah di bawah Rp2 miliar, dan 25% untuk rumah seharga Rp2 miliar hingga Rp5 miliar.

“Regulasi terkait PPnBM ini terus difinalisasi dan mungkin akan keluar dalam waktu dekat, baik untuk sektor otomotif dan properti, maupun perlindungan sosial berbentuk bantuan bagi pedagang kaki lima, warung, dan nelayan,” jelas Airlangga.

Adapun, program bantuan yang disalurkan pemerintah ini masuk ke dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2022 dengan pagu Rp455,62 triliun. Anggaran PEN tahun ini dibagi ke dalam tiga klaster yakni kesehatan, perlindungan sosial, dan penguatan ekonomi.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menuturkan pada kluster kesehatan, alokasi anggaran tahun ini ditetapkan sebesar Rp122,5 triliun dengan alokasi anggaran diprioritaskan untuk penyelesaian vaksinasi dan perawatan pasien positif Covid-19.

Dia mencatat bahwa tagihan perawatan pasien dari tahun lalu masih sangat besar, sehingga sebagian tagihannya akan masuk dalam PEN tahun ini.

“Gara-gara [varian] Delta, jumlah belanja untuk membayar [perawatan] pasien itu mendekati Rp100 triliun, atau mencapai Rp94 triliun. Ini yang akan tertagihkan di tahun 2022 sekitar Rp23 triliun,” katanya saat rapat dengan DPR akhir Januari lalu.

Lonjakan kasus Covid-19 akibat varian Delta, jelas Sri Mulyani menyebabkan anggaran untuk perawatan pasien ikut melonjak. Kendati demikian, anggaran untuk vaksin justru terealisasi lebih rendah karena adanya hibah vaksin.

Pada kluster perlindungan sosial, alokasi PEN tahun ini ditetapkan sebesar Rp154,8 triliun. Sejumlah program bantuan sosial dasar masih dianggarkan seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Prakerja, bantuan sosial tunai, dan masih banyak lagi.

Sri Mulyani sebelumnya menyampaikan bahwa beberapa bantuan sosial utama tersebut disalurkan lebih awal di awal tahun untuk menstimulasi belanja masyarakat.

Lalu, pada kluster penguatan ekonomi, sebesar Rp178,3 triliun dialokasikan untuk program-program seperti dukungan terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), insentif usaha, dan sejumlah program prioritas pemerintah. (*)

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



RFKD BOGOR

Pertemuan rutin bulanan sekaligus pengukuhan pengurus baru RFKD APPI Bogor Periode 2022 - 2024 yang di hadiri oleh Wakil Ketua DPRD Kota Bogor dan anggota komisi II DPRD Kota Bogor pada tanggal 18 Maret 2022.



FKD ACEH

FKD Aceh bersama dengan Disperindag Aceh mengadakan kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Sektor Pembiayaan Konsumen kepada masyarakat Aceh Barat di Dinas Pendidikan Kota Meulaboh Aceh Barat pada tanggal 10 Maret 2022.



FKD PADANG

FKD Padang mengikuti rapat pleno di Aula Kantor Gubernur Sumatera Barat pada hari Kamis 10 Maret 2022. Sehubungan dengan program kerja Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Sumatera Barat melalui program kredit/pembiayaan melawan rentenir melalui skema kredit Simamak dan Marandang.

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD PADANG

Silahturahmi FKD Padang dan pembahasan terkait dengan rencana kerja kedepannya. Kegiatan ini dilakukan di tanggal 11 Maret 2022.



FKD PADANG

Silahturahmi dan koordinasi FKD Padang dengan Dir Lantas dan Kasubdit Regident Polda Sumatera Barat pada tanggal 11 Maret 2022, terkait dengan data unit barang bukti di laka lantas.



FKD BENGKULU

Pertemuan bulanan FKD Bengkulu pada tanggal 10 Maret 2022 membahas terkait seminar fidusia, silahturahmi dengan Polresta Bengkulu dan pertemuan dengan Head Collection perusahaan pembiayaan yang ada di Bengkulu.



RFKD BOJONEGORO

Gowes sehat RFKD Bojonegoro yang diikuti beberapa anggotanya untuk menjaga imunitas tubuh semasa pandemi.



FKD MANADO

Pertemuan bulanan FKD Manado dengan anggotanya pada tanggal 10 Maret 2022.



FKD BATAM

Pertemuan anggota FKD Batam sekaligus pemilihan pengurus FKD Batam periode 2022-2024 di Aston Hotel tanggal 8 Maret 2022.

DAFTARKAN SEGERA

		UJIAN ONLINE	DIKLAT ONLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Manajerial		25 APR 2022	18 - 23 APR 2022	7 APR 2022
Direksi & Komisaris	ENG	27 APR 2022	26 - 27 APR 2022	12 APR 2022
	IND	25 MEI 2022	24 - 25 MEI 2022	12 MEI 2022

**Profesi Penagihan
oleh Perusahaan
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).
TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

#AyoSertifikasiOnline

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

021-29820180

info@sppi.co.id

DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949

AdIns
Advance Innovations
ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

al finance
AKULAKU FINANCE INDONESIA
Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-50818930

AL UARAH INDONESIA FINANCE
Muamalat Tower Lantai 3,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940
Tlp: 021-50919921/22

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE
Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANDALAN FINANCE INDONESIA
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356899

ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE
Plaza ABDA Lt.6
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Tlp: 514 02228 Fax: 514 02224

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888
Website: www.armada-finance.co.id

ARTHA PRIMA FINANCE
Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA
Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp: 22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,
Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898

ASLI RI
Your Intelligent Partner for BKYC

ASLI RANCANGAN INDONESIA
Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180
Tlp: 22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRA MULTI FINANCE
Menara FIF Lt.10,
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811
www.fifgroup.co.id

ASTRA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRIDO PACIFIC FINANCE
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,
Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334
Website: www.astrido-finance.co.id

ATOME FINANCE INDONESIA
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C Sudirman
Central Business District Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: Fax:

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO
Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

BATAVIA PROSPERINDO FINANCE
Gd Chase Plaza Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 21, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12910

BCA finance
solusi tepat pembiayaan anda

BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

BCA multifinance

BCA MULTI FINANCE
Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE
Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549

BFI
FINANCE

BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE
Jl. Cideng Barat No. 471, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE
Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

BNI
Multifinance

BNI MULTIFINANCE
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE
Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230

DAFTAR ANGGOTA APPI



BRI MULTIFINANCE INDONESIA
Menara BRI Lantai 1, 21, dan 22
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Tlp: (021) 5745333



BUANA FINANCE
Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUANA SEJAHTERA MULTIDANA
Belleza Office Tower Lt. 12
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

BUMIPUTERA - BOT FINANCE
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449

CAPELLA MULTIDANA
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
Beltway Office Park Tower C,
Level 3 unit 3-01 & 3-04,
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 021-29392999

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE
Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisaug,
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345
Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER
Summitas Tower I Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA
Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHALEASE FINANCE INDONESIA
Wisma 46, Lantai 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-25096888

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651
www.csulfinance.com



CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/1 No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368
www.clemontfinance.co.id



CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27
Website: www.clipan.com

COMMERCE FINANCE
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANASUPRA ERAPACIFIC
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: 51401157 Fax: 51401159

DANA UNICO FINANCE
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DIGITAL DATA TEKNOLOGI TERDEPAN
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718863



DIPO STAR FINANCE
Sentral Senayan II Lt.3, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

DJELAS TANDATANGAN BERSAMA
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718863

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,
Cilandak, Jakarta 12440
Tlp: 759 8899 Fax: 7590 5599
Website: www.fifgroup.co.id

FINACCEL FINANCE INDONESIA
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

FORTUNA MULTI FINANCE
Jalan Sultan Syahrir Abdurrahman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak
Tlp: Fax:

FUJI FINANCE INDONESIA
Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GLOBALINDO MULTI FINANCE
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

HASJRAT MULTIFINANCE
Jl. R.P. Soerojo 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA
Prudential Centre, Kota Casablanca
Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

HINO FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

DAFTAR ANGGOTA APPI

HOME CREDIT

HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES

Metropolitan Tower 3rd Floor,
Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

IFS CAPITAL INDONESIA

Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029 Fax:



an Indocyber company

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401



Innovation Comprehensive Technology

INOVASI MITRA SEJATI

Jl. Cideng Timur Raya No. 86A
Jakarta Pusat 10160
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718620

JTO FINANCE

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE

Gedung PT. KB Bukopin Finance
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD LOT 28 OFFICE 8 LT. 15,
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA 12190,
TLP: 2933 3646 FAX: 2933 3648
WEBSITE: WWW.FINANSIA.COM

KDB TIFA FINANCE

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59. Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Keiai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961
Website: www.mandalafinance.com

MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618
Website: www.mtf.co.id

mandiri utama finance

MANDIRI UTAMA FINANCE

Plaza BAPINDO Menara Mandiri 1 Lantai 26-27,
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

MITSU LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245
Website: www.mitsuilease.co.id

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA

Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskan-
darsyah II No. 2, Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

DAFTAR ANGGOTA APPI

MULTINDO AUTO FINANCE
Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE
Aldeoz Building Lt. 5,
Jl. Warung Buit Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

NFSI FINANCIAL SERVICES
Indomobil Tower Lt. 12,
Jl. MT Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330
Tlp: 29185400



NUSA SURYA CIPTADANA
Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732



ORICO BALIMOR FINANCE
Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

ORIX INDONESIA FINANCE
Wisma Keiai, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTO MULTIARTHA
Gedung Summitmas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424
Website: www.oto.co.id

PACIFIC MULTI FINANCE
Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM
Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
Jakarta Pusat
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE
Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846
Website: www.pmf.co.id

PEFINDO BIRO KREDIT
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA
Gedung Waringin Group Lantai 3
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE
Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,
Jakarta 12940
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE
Wisma SMR Ground Fl,
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE
Menara Sentraya Lt.15
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160

PROLINE FINANCE INDONESIA
Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO
Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE
CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
Jakarta 12560
Tlp: 50503333

REKSA FINANCE
Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662 Fax:

RESONA INDONESIA FINANCE
Wisma GKBI, Suite 2702
Jl. Jenderal Sudirman No. 28,
Bendungan Hilir, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10210
Tlp: (021) 5701956

RINDANG SEJAHTERA FINANCE
Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SAISON MODERN FINANCE
Menara Rajawali Lantai 10
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA
AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SARANA MAJUKAN EKONOMI FINANCE INDONESIA
Gedung SME Finance Center
Jalan M.H. Thamrin No. 3, Gambir
Jakarta Pusat 10110
Tlp: 38909068

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE
Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10
Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28
Surabaya 60298
Tlp: 031-99004251

SEMBRANI FINANCE INDONESIA
Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,
Kby. Lama Utara, Kby Lama,
Jakarta Selatan 12240
Tlp: 021-50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA
Sinarmas MSIG Tower Lt. 43
Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta
Tlp: 22535050 Fax:

SHAKTI TOP FINANCE
Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA
Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE
Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE
Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE
Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi.
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE
Jl.Lombok No 71
Menteng Gondangdia
Jakarta pusat

SMART MULTI FINANCE
Jl. BSD Boulevard Utara, Foresta Business Loft 6 No.
20-21, BSD, Kab.Tangerang, Prov.Banten, 15331
Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

DAFTAR ANGGOTA APPI

SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE

Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388
Website: www.otofinance.co.id

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE

Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE

18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111, 788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA

Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocybercenter.com

TAKARI KOKOH SEJAHTERA

Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE

Tempo Scan Tower Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE

Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE

Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE

Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TRIHAMAS FINANCE

Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH

Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE

Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA

Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA

SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE

Jl. K.H Moch. Mansyur No. 175 B
Kel. Duri Utara Kec. Tambora
Jakarta Barat



VERENA MULTI FINANCE

Gedung Bank Panin Lt. 3,
Jl. Pecenongan no. 84,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

VERIFIKASI INFORMASI CREDIT INDONESIA

Jl. Bangka Raya No. 21
Pela Mampang, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 021-22718863

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA

Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL

Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id



NEW

ASSET REGISTRY V4.3

FACTORING

Agunan berupa anjak piutang / factoring
sudah dapat didaftarkan pada sistem
Asset Registry Rapindo



BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**